

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa di dunia yang memiliki keanekaragaman dalam hal tata bahasanya. Salah satu jenis keanekaragaman tersebut adalah pembagian kelas kata. Bahasa Jepang memiliki berbagai kelas kata.

Sudjianto (2004:15) menyatakan bahwa kosakata dalam bahasa Jepang dapat diklasifikasikan ke dalam 10 kelompok kelas kata yakni *doushi* (動詞) ‘verba’, *i-keiyoushi* (イ形容詞) ‘ajektiva-i’ atau ada juga yang menyebutkan *keiyoushi* (形容詞), *na-keiyoushi* (ナ形容詞) ‘ajektiva-na’ atau ada juga yang menyebutkan *keiyoudoushi* (形容動詞), *meishi* (名詞) ‘nomina’, *fukushi* (副詞) ‘adverbial’, *rentaishi* (連体詞) ‘pronomina’, *setsuzokushi* (接続詞) ‘konjungsi’, *kandoushi* (感動詞) ‘interjeksi’, *jodoushi* (助動詞) ‘verba bantu’, dan *joshi* (助詞) ‘partikel’.

Banyaknya kelompok kelas kata dalam bahasa Jepang membuat pembelajar bahasa Jepang menemukan perbedaan-perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang. Berdasarkan data dari penelitian yang telah ada, perbedaan-perbedaan tersebut yang sering membuat pembelajar bahasa Jepang salah mengartikan dalam pemahaman makna. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan dari Sutedi (2003) sebagai berikut:

“Kesalahan berbahasa pada pembelajar umumnya terjadi karena adanya transfer negatif bahasa Ibu dengan bahasa Jepang, kesalahan yang muncul bisa berupa penggunaan kosakata, penggunaan pola kalimat dan sebagainya. Misalnya kata *oishii* (enak) terkadang digunakan salah kaprah seperti untuk menyatakan maksud “saya sedang tidak enak badan”, padahal hanya digunakan untuk makanan & minuman. Kesalahan seperti ini menyangkut makna yang dipelajari dalam semantik.”

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa di antara dua bahasa yang berbeda pasti ada titik persamaan dan perbedaan. Titik persamaan akan mempermudah pembelajar bahasa asing dalam menguasai bahasa tersebut karena akan terjadi transfer positif. Sebaliknya jika titik perbedaan dipaksakan dari bahasa ibu ke dalam bahasa asing akan terjadi transfer negatif, sehingga melahirkan kesalahan berbahasa akibat pengaruh bahasa ibu.

Begitu pula dengan bahasa Jepang yang digunakan sehari-hari. Dalam kalimat bahasa Jepang sering ditemui verba bantu yang disebut dengan *jodoushi* (助動詞). Kelas kata ini tidak dapat membentuk sebuah kalimat dengan sendirinya, namun kelas kata ini akan menjadi kalimat apabila dipakai bersamaan dengan kata lain yang dapat membentuk suatu kalimat.

Jodoushi yang merupakan salah satu jenis dari 10 kelas kata dalam bahasa Jepang bagi pembelajar bahasa Jepang masih dianggap sulit. Berdasarkan hasil data dari penelitian Kania (2014), banyak pembelajar bahasa Jepang yang kurang memahami penggunaan *jodoushi* secara tepat dan benar. Beberapa bentuk *jodoushi* yang belum dikuasai adalah seperti *~souda* dan *~youda*, di mana kedua *jodoushi* tersebut mempunyai beberapa macam makna. Pembelajar mengalami kesulitan karena salah satu makna dari *~souda* dan *~youda*, mempunyai kemiripan makna yaitu ‘sepertinya’ di mana dalam penggunaannya mempunyai makna yang sama, tetapi mempunyai struktur kalimat yang berbeda.

Contoh :

(1) Kalimat *Jodoushi ~ souda*

(J-1) 雨が降りそうです。そろそろ帰りましょうか。

Ame ga furisoudesu. Sorosoro kaerimashouka.

‘sepertinya akan turun hujan. Ayo kita segera pulang.’

(SNNS, 2012)

(2) Kalimat *Jodoushi ~youda*

(J-2) 彼は最近変わったようだ

Kare wa saikin kawatta youda.

‘Dia akhir-akhir ini sepertinya sudah berubah.’

(KSN3, 2013)

Kata *~souda* dan *~youda* pada contoh kalimat (J-1) dan (J-2) tidak dapat berdiri sendiri, ini disebabkan karena *~souda* dan *~youda* merupakan salah satu kelas kata *jodoushi*. *Jodoushi ~souda* pada kalimat (J-1) di atas menyatakan dugaan atau perkiraan dan *jodoushi ~youda* pada kalimat (J-2) juga menyatakan dugaan atau perkiraan. Dalam kedua contoh kalimat di atas kata *~souda* dan *~youda* keduanya dapat diterjemahkan menjadi `sepertinya`, namun ada perbedaan makna yang terdapat dalam kedua kalimat tersebut. Kalimat (J-1) pembicara mengatakan “sepertinya akan hujan”, dalam kalimat tersebut pembicara melihat dan menduga berdasarkan apa yang dilihat. Berbeda dengan kalimat (J-2), pembicara mengatakan “Dia akhir-akhir ini sepertinya sudah berubah” karena pembicara melihat sesuai keadaan dan ada rasa ingin tahu. Dari perbedaan kedua kalimat tersebut tentu berbeda pula makna dari segi semantik dan sintaksisnya.

Persamaan dalam penggunaan kedua *jodoushi* di atas dapat menimbulkan kesalahan dalam penggunaan dan memahami kalimat. Kesalahan tidak terbatas pada saat menggunakannya dalam perkuliahan saja, tetapi juga dalam penggunaan sehari-hari. Adanya perbedaan dan persamaan tersebut membuat pembelajar masih mengalami kesulitan seperti tertukarnya penggunaan *jodoushi ~souda* dan *~youda* dalam kalimat. Selain mempunyai perbedaan juga terdapat persamaan yang dapat diteliti lebih dalam lagi

Dengan dilatarbelakangi hal tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang analisis makna yang akan disajikan dalam bentuk skripsi, dengan judul ***ANALISIS JODOUSHI ~SOUDA DAN ~YUODA DALAM BAHASA JEPANG DITINJAU DARI SEGI SEMANTIK DAN SINTAKSIS.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai *jodoushi ~souda* dan *~youda* di atas, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda* ?
2. Bagaimana persamaan makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda* ?
3. Bagaimana perbedaan makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini membatasi pada pembahasan mengenai makna dan struktur *jodoushi ~souda* dan *~youda*, perbedaan dan persamaan *jodoushi ~souda* dan *~youda*. perbedaan dan persamaan tersebut akan dianalisis dari segi sintaksis yang mengacu pada makna dan fungsi kalimatnya, serta dari segi semantik berdasarkan makna dan struktur kalimatnya. Data diambil dari berbagai sumber seperti buku pembelajaran (*Nihongo Souhou*), kamus Jepang-Indonesia, jurnal dan lain-lain.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda*.

2. Mengetahui persamaan makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda*.
3. Mengetahui perbedaan makna dan struktur kalimat yang menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~youda*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam bidang ilmu linguistik dan menambah wawasan tentang kata, khususnya *jodoushi ~souda* dan *~youda* dalam bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan materi bahan ajar untuk menjelaskan materi *jodoushi ~souda* dan *~youda*, khususnya dalam pengajaran *bunpou*. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar, seperti misalnya guru dapat membuat media atau bahan ajar sesuai materi *jodoushi ~souda* dan *~youda* sehingga pengajar dapat menemukan cara yang tepat agar pembelajar tidak mengalami kesulitan dan dapat mudah memahami penggunaan *jodoushi* tersebut.
- b. Bagi pembelajar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan belajar agar dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan *jodoushi ~souda* dan *~youda*, khususnya mengenai struktur kalimat dan makna.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bahan referensi ilmu dalam mengkaji ilmu linguistik. Selain itu, penelitian

ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam skripsi ini yaitu menjelaskan pengertian *hinshi bunrui*, pengertian *jodoushi*, jenis-jenis *jodoushi*, pola kalimat *~souda* dan *~youda*, analisis makna, sintaksis, dan semantik.

BAB III Metode Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data, analisis data dan pembahasan, serta hasil penelitian.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran penulis terhadap penelitian yang dilakukan.